
PENERAPAN PEMBELAJARAN KREATIF UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK DI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) KOLONG CIPUTAT TANGERANG SELATAN

Angelica¹, Nia Hoerniasih², Abdul Muis³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

¹angelicaart164@gmail.com, ²nia.hoerniasih@staff.unsika.ac.id, ³abdulmuis1961@gmail.com

Received: Juli, 2024; Accepted: Mei, 2025

Abstract

This study aims to describe the application of creative learning in fostering children's reading interest at Taman Baca Masyarakat (TBM) Kolong, as well as the outcomes of this application. The method used in this research is descriptive qualitative. The results show that children's reading interest at TBM Kolong significantly increased after the implementation of creative learning methods. This is evidenced by increased enthusiasm, persistence, and awareness of reading. The children showed enjoyment in reading, higher reading frequency, and greater awareness of the benefits of reading. They preferred reading books to playing gadgets and exhibited positive changes in behavior and knowledge. Creative learning also positively impacted their creativity, social skills, and obedience to parents. Overall, the implementation of creative learning at TBM Kolong successfully fostered reading interest and had a positive effect on the development of the children's knowledge, behavior, and skills.

Keywords: Creative learning, reading interest, children

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran kreatif dalam menumbuhkan minat baca pada anak di Taman Baca Masyarakat (TBM) Kolong, serta hasil penerapan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca anak-anak di TBM Kolong meningkat secara signifikan setelah diterapkannya metode pembelajaran kreatif. Hal ini terlihat dari peningkatan kesungguhan, ketekunan, dan kesadaran membaca. Anak-anak menunjukkan kesenangan dalam membaca, frekuensi membaca yang lebih tinggi, serta kesadaran akan manfaat membaca yang semakin meningkat. Mereka lebih memilih membaca buku daripada bermain gadget dan menunjukkan perubahan positif dalam perilaku dan pengetahuan mereka. Pembelajaran kreatif juga berdampak pada peningkatan kreativitas, kemampuan bersosialisasi, dan ketaatan kepada orangtua. Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran kreatif di TBM Kolong berhasil menumbuhkan minat baca dan memberikan dampak positif pada perkembangan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan anak-anak.

Kata Kunci: Pembelajaran kreatif, minat baca, anak

How to Cite: Angelica, Hoerniasih, N. & Muis, A. (2025). Penerapan Pembelajaran Kreatif Untuk Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak di Taman Baca Masyarakat (TBM) Kolong Ciputat Tangerang Selatan. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 8 (2), 343-346

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, media sosial memiliki dampak besar terhadap kebiasaan anak-anak yang lebih gemar melihat dan mendengar daripada membaca. Meskipun ini tidak sepenuhnya salah, minat baca tetap penting untuk menghindari informasi hoax dan memilah informasi secara kritis. Minat baca adalah kecenderungan jiwa individu yang ditandai dengan perasaan bahagia

atau keinginan kuat untuk membaca tanpa paksaan, yang berperan penting dalam memperoleh pengetahuan luas dan menjadi individu yang bernilai.

Literasi, yang mencakup keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, penting dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, budi pekerti, dan fokus individu. Meski sering dianggap mahal dan sulit diakses, masyarakat dengan ekonomi rendah dapat memanfaatkan Taman Baca Masyarakat (TBM) untuk membaca.

TBM merupakan tempat yang ideal untuk belajar, mengembangkan kegemaran membaca, dan bermain, terutama bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah. TBM berperan penting dalam mengembangkan minat baca anak-anak, menyediakan fasilitas belajar, dan mendukung budaya membaca serta keterampilan lainnya. Ide kreatif yang diterapkan di TBM Kolong, seperti ice breaking, prakarya dari bahan bekas, read aloud, dan penggunaan teknologi, terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca anak-anak.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi sementara, pembelajaran kreatif di TBM Kolong mampu menunjang minat baca anak-anak melalui berbagai kegiatan menarik. Dengan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk meneliti penerapan pembelajaran kreatif dalam menumbuhkan minat baca anak di TBM Kolong Ciputat Tangerang Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran komprehensif tentang penerapan pembelajaran kreatif dalam meningkatkan minat baca anak di Taman Baca Masyarakat (TBM) Kolong Ciputat Tangerang Selatan. Subjek penelitian meliputi mentor, orangtua, dan anak dari TBM Kolong. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini melalui tiga tahapan: orientasi untuk memahami masalah, eksplorasi untuk mengumpulkan data, dan member check untuk memastikan validitas informasi. Hasilnya diharapkan memberikan pandangan mendalam tentang efektivitas pembelajaran kreatif dalam menumbuhkan minat baca pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kreatif di Taman Baca Masyarakat (TBM) Kolong efektif dalam menumbuhkan minat baca anak-anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan kesungguhan, ketekunan, dan kegigihan dalam membaca, lebih sering membaca, dan menyadari pentingnya membaca untuk menambah pengetahuan dan keterampilan. Frekuensi membaca meningkat, meskipun beberapa anak masih jarang menyelesaikan buku. Pembelajaran kreatif juga memberikan dampak positif pada perilaku dan kreativitas anak, membuat mereka lebih rajin, percaya diri, kreatif, dan mudah bersosialisasi. Lingkungan TBM yang mendukung berhasil mendorong anak-anak untuk lebih aktif membaca dan mengeksplorasi pengetahuan baru.

Pembahasan

Penerapan pembelajaran kreatif di Taman Baca Masyarakat (TBM) Kolong berhasil menumbuhkan minat baca anak-anak. Berdasarkan penelitian, metode ini efektif dalam meningkatkan kesungguhan, ketekunan, dan kesadaran membaca pada anak-anak. Anak-anak di TBM menunjukkan peningkatan frekuensi membaca dan lebih sering menyelesaikan buku

yang mereka baca, meskipun mereka memiliki pilihan untuk bermain gadget di rumah. Kesadaran akan manfaat membaca juga meningkat, dengan anak-anak memahami bahwa membaca dapat menambah pengetahuan, meningkatkan kreativitas, dan membantu mereka menjadi lebih percaya diri. Manfaat lain yang terlihat adalah peningkatan kreativitas, kemampuan bersosialisasi, dan perilaku yang lebih baik. Secara keseluruhan, pembelajaran kreatif di TBM Kolong tidak hanya berhasil meningkatkan minat baca anak-anak tetapi juga memberikan dampak positif pada perilaku, pengetahuan, dan keterampilan mereka. Kesadaran membaca juga mendukung peningkatan pemahaman anak dalam menginterpretasikan berbagai informasi yang ada di lingkungannya, hal ini akan mendukung penguasaan literasi informasi yang jauh lebih memadai dibandingkan dengan hanya mengandalkan sumber informasi yang berasal dari media sosial semata (Mulyono & Ansori, 2020). Dengan penguatan literasi informasi yang lebih baik diharapkan akan mendukung peningkatan kapasitas masyarakat dalam program pembangunan yang lebih baik di masa yang akan datang (Ardiwinata & Mulyono, 2018).

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran kreatif di TBM Kolong terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca anak-anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan kesungguhan, ketekunan, dan kegigihan dalam membaca, meskipun mereka memiliki pilihan untuk bermain gadget di rumah. Frekuensi membaca meningkat setelah mengikuti program, meski ada tantangan seperti berpindah buku sebelum menyelesaikannya. Kesadaran akan manfaat membaca juga meningkat, dengan anak-anak menjadi lebih kreatif, percaya diri, dan mudah bersosialisasi. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga berdampak positif pada pengetahuan, perilaku, dan keterampilan anak-anak, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* Vol.3 No 2, 74-83.
- Ardiwinata & Mulyono. (2018). Community Education In Community Development. *Jurnal Empowerment* 7(1), 25-34.
- Aznedra, & Eka, R. (2017). Pelatihan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat “Ceria” Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Non Formal Bagi Warga Kelurahan Bukit Tempayan RW 03. *Jurnal Minda Baharu*. Volume 2 (1), 67-83.
- Dalman. (2014). Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Hamdayama, J. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hurlock. (1999). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Khoiruddin, I. T. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat. *An-nafs*, 291.
- Khoiruddin, Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(2), 291-319.
- Mulyono & Ansori. (2020). Literasi Informasi dalam Kerangka Pendidikan Masyarakat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 1-5
- Nara, E. S. (2011). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Putri, A. A. (2023). Krisis Literasi di Indonesia, Masih Perlu Ditingkatkan Lagi. GoodStats.
- Rahim, F. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saepudin, Sukaesih, & Rusmana, A. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini. *Kajian Informasi & Perpustakaan*. 5(1), 1-12.
- Sekolah, D. P. (2000). Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat. Jakarta: Dirjen PLS, Pemuda dan Olahraga Departemen Pendidikan Nasional.
- SEVIMA, F. (2020). Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip. Sevima.
- Sutarno, N. (2006). Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto.
- Teale, W. H., & Sulzby, E. (1986). *Emergent Literacy: Writing and Reading*. Ablex Publication Corp. University of Minnesota.
- Usmani, H. (2013). Pengaruh Layanan Konten Bimbingan dan Konseling Terhadap Perkembangan Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Surakarta 2016/2017. *Jurnal Ilmiah*, 57-80.
- Wiryodiyono. (1989). *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: FKIP UNIVERSITAS BENGKULU.